Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Rahmadani Fitri Ginting[1], Endang Puspa Sari[2]
[1,2]Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah
[1]fitriadi17@gmail.com, [2]endangpuspasari112002@gmail.com

ABSTRACT

Strategies for effective classroom management include several aspects, such as arranging classroom layouts that support interaction, using technology as a learning medium, and using an individualized learning approach so that the needs of each student are met. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data in this research are in the form of words and actions carried out by teachers. It is hoped that empirical findings can be described in more detail, clearer and more accurate, regarding teacher strategies in classroom management to increase student learning motivation. The research results showed that teachers need to develop appropriate strategies, such as good classroom settings, interactive learning approaches, and fair discipline, to encourage students' active involvement in the learning process. In addition, effective communication between teachers and students, as well as the use of technology and relevant teaching methods, also contribute to successful classroom management. With planned strategies and efficient implementation, teachers can facilitate a pleasant learning atmosphere, where students are motivated to participate actively, study harder, and achieve better results in academics.

Keywords: *Motivation; Class management; Teacher*

Article History
Received: September 2024
Reviewed: September 2024
Published: September 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan kunci penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar dengan optimal. Dalam konteks pendidikan, guru tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mengelola kelas secara strategis untuk memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang maksimal. Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana yang mendukung, di mana interaksi antar siswa dan guru berjalan dengan lancar, serta suasana belajar yang nyaman dapat terwujud. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan kelas yang efektif adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan berfokus dalam proses belajar (Amalia Ratna dkk 2020).

Motivasi yang tinggi akan memengaruhi tingkat partisipasi, keterlibatan, dan pencapaian siswa. Namun, banyak guru menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi siswa tetap tinggi sepanjang tahun ajaran, terutama dalam lingkungan kelas yang heterogen di mana setiap siswa memiliki karakter, kebutuhan, dan potensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan berbagai strategi untuk mengelola kelas dengan efektif, seperti memanfaatkan

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

pendekatan yang bersifat inklusif, mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, serta memberikan penguatan positif kepada siswa (Andriani Safitri, D. W.2022).

Strategi dalam pengelolaan kelas yang efektif meliputi beberapa aspek, seperti pengaturan tata ruang kelas yang mendukung interaksi, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, serta penggunaan pendekatan individualisasi pembelajaran agar kebutuhan setiap siswa terpenuhi. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik, disiplin yang adil, serta adanya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa juga menjadi faktor penting. Semua upaya ini dilakukan agar siswa merasa nyaman, termotivasi, dan terdorong untuk belajar dengan baik. Dengan demikian, strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, karena lingkungan kelas yang kondusif akan membantu siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan meraih hasil belajar yang optimal (Erta, U. E.2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi-strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi-strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang dilakukan guru diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat, tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru. Proses penelitian memerlukan metode yang akan digunakan untuk mencari data dan menemukan jawaban terhadap masalah-masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif yang didasarkan dari fakta-fakta yang ada di lapangan, mengemukakan bahwa jenis pendekatan deskriftif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.(Lexy.2010:3)

PEMBAHASAN

Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Strategi guru dalam mengelola kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melibatkan berbagai pendekatan yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Guru perlu menerapkan manajemen kelas yang terstruktur dengan baik, termasuk pengaturan tata ruang kelas yang mendukung interaksi, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, serta pemberian penguatan positif untuk meningkatkan partisipasi siswa (Faizhal Chan, A. R. 2019).
Strategi guru dalam mengelola kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melibatkan beberapa langkah penting. Berikut adalah penjelasan yang rinci tentang strategi-strategi tersebut:

1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru harus mempersiapkan RPP dengan baik. RPP membantu guru memahami kompetensi yang harus dicapai siswa, tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan, serta penilaian yang akan dilakukan. Dengan RPP

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

yang baik, guru dapat mengatur kegiatan belajar mengajar secara efektif dan memastikan bahwa semua aspek pembelajaran tercakup.

2) Menguasai Materi

Guru harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan. Kurangnya pengetahuan guru tentang materi dapat menyebabkan siswa menjadi menyepelekan dan tidak serius. Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan.

3) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Sesuai

Guru harus terampil dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk kelas yang berbeda. Metode yang digunakan harus dapat memotivasi dan memengaruhi siswa secara positif. Metode interaktif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

4) Mengatur Lingkungan Fisik yang Kondusif

Lingkungan fisik kelas sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru harus merancang lingkungan kelas dengan baik, menggunakan konsep Universal Design for Learning (UDL) untuk memaksimalkan kesempatan dan keterlibatan belajar setiap anak. Hal ini termasuk penyediaan buku-buku dengan tingkat bacaan yang berbeda-beda, penyimpanan bahan-bahan yang mudah diakses, dan penyediaan ruang yang cukup bagi anak-anak yang menggunakan kursi roda.

5) Mengatur Peraturan yang Jelas

Guru harus menetapkan aturan yang jelas dan konsisten untuk siswa. Aturan ini harus mencakup kedisiplinan di kelas, tugas yang harus diselesaikan, dan akibat jika melanggar aturan. Dengan cara ini, siswa lebih cenderung mengikuti aturan dan belajar dengan lebih baik.

6) Menggunakan Strategi Spasial yang Efektif

Guru harus merancang setting ruang kelas dengan efektif. Variasi desain ruang kelas seperti bentuk U dan restoran dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini juga dapat membantu mengurangi gangguan dan meningkatkan fokus siswa.

7) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Model ini memungkinkan siswa bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

8) Membentuk Organisasi Kelas yang Efektif

Guru dapat membentuk organisasi kelas yang terdiri dari ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, dan bendara. Organisasi ini penting untuk menjaga peraturan dan tata tertib sekolah serta menanamkan pada diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin dan bertanggung jawab (Annisaa Khusnul Khotimah, S.2022).

Peran Interaksi Antara Guru Dan Siswa Dalam Pengelolaan Kelas Yang Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar

Interaksi antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Interaksi yang positif, terbuka, dan konstruktif antara guru dan siswa dapat menciptakan hubungan yang kuat dan saling mendukung dalam proses pembelajaran. Ketika guru menunjukkan sikap peduli, menghargai, dan mendengarkan kebutuhan serta pendapat siswa, hal tersebut mendorong siswa untuk merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga membantu menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman, di mana siswa tidak ragu untuk bertanya, berbagi ide, atau mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi. Selain

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

itu, guru dapat memberikan umpan balik yang membangun dan memberikan dorongan positif, yang akan memperkuat rasa percaya diri siswa.
Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana interaksi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa:
1. Membangun Hubungan Kerjasama yang Baik
Guru yang membangun hubungan kerjasama yang baik dengan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memposisikan siswa sebagai teman yang sedang melaksanakan proses belajar bersama di kelas, serta membangun kepercayaan diri siswa melalui pujian atas perbuatan siswa dan interaksi yang tepat.
2. Menggunakan Metode Pembelajaran Interaktif
Guru dapat menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan antusias dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar.
3. Mengoptimalkan Interaksi Aktif
Interaksi aktif antara guru dan siswa sangat penting. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide, pendapat, dan saran. Dengan cara ini, terjadi interaksi yang aktif dan produktif, sehingga siswa merasa bahwa mereka dihargai dan dipahami oleh guru

Pengaruh Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Terhadap Hasil Belajar Dan Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Pengaruh strategi pengelolaan kelas yang efektif terhadap hasil belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat signifikan. Strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang menggunakan strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai dan dipahami, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Contohnya, guru dapat menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru juga harus membangun hubungan kerjasama yang baik dengan siswa, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, dan menegur jika diperlukan. Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa (Aslan, A.2019).

Penelitian telah menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 36,31% dengan koefisien determinasi sebesar 0,271 (R) dan R Square 0,074. Strategi ini juga mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi, pengelolaan kelas yang efektif merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan cara mendisiplinkan dan melakukan kegiatan remedial jika terjadi gangguan. Hal ini membantu meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran dan memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Suhardi, M., Mulyono,2020)

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa pengelolaan kelas yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peningkatan motivasi siswa. Guru perlu mengembangkan strategi yang tepat, seperti pengaturan ruang kelas yang baik, pendekatan pembelajaran yang interaktif, dan disiplin yang adil, untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta pemanfaatan teknologi dan metode pengajaran yang relevan, juga berkontribusi pada keberhasilan pengelolaan kelas. Dengan strategi yang terencana dan pelaksanaan yang efisien, guru dapat memfasilitasi suasana belajar yang menyenangkan, di mana siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif, belajar lebih giat, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam akademik. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung perkembangan potensi siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Ratna Zakiah Wati, S. T. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, 46-57.

Andriani Safitri, D. W. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakteristik Siswa Indonesia, 7076-7086.

Annisaa Khusnul Khotimah, S. (2022). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, 4794-4801.

Erta, U. E. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 126-133.

Faizhal Chan, A. R. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar, Volume 3, Number 4, pp. 439- 446.

Halim Purnomo, M. L. (2020). Pengelolaan Kelas Belajar di Era 4.0, 112-119.

Hamzah B. Uno, N. L. (2016). In Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa, 1451-1459.

Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Aslan, A. (2019). Pergeseran Nilai Di Masyarakat Perbatasan (Studi tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk Kalimantan Barat).

Suhardi, M., Mulyono, S., Syakhrani, H., Aslan, A., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1).